

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu peternakan ayam *broiler* di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Moleong, 2011, hlm. 3). Dengan memfokuskan pada peternakan ayam *broiler* yang ada di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata, yang mana angka-angka hanya digunakan sebagai penunjang. Dengan ini penyajian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran dari penelitian tersebut. (Moleong, 2011)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa peternakan ayam *broiler* yang berada di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut. Penulis memilih

lokasi ini karena melihat dari jumlah peternakan ayam *broiler* yang ada di desa Sabuhur lebih banyak jika dibandingkan dengan desa lainnya. Selain itu permasalahan yang penulis teliti lebih menonjol di desa Sabuhur dibandingkan dengan desa lain yang ada di kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini penulis lakukan pada tanggal 15 Februari sampai tanggal 15 April tahun 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik peternakan ayam *broiler* dan para pekerjanya serta perusahaan yang bersangkutan dengan peternakan ayam *broiler* di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

“Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian” (Sugiono, 2011, hlm. 8). Objek dalam penelitian ini adalah konsep dan implementasi serta praktik kerjasama dengan sistem kemitraan yang di terapkan peternak ayam *broiler* di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut dengan prinsip ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

“Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu”. (Herdiansyah, 2012, hlm. 116)

Jenis data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari responden baik individu maupun lembaga. “Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu berdasarkan penelitian yang diteliti”. (Sunyoto, 2013, hlm. 10).

Sehingga penulis harus mengumpulkan data secara efisien dan data tersebut harus memiliki manfaat bagi tujuan penelitian ini. Dalam mendapatkan data primer ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pemilik ternak ayam *broiler* yang ada di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.

b) Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari sumber kedua atau sumber sekunder”. (Bungin, 2016, hlm. 122). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber data

Menurut Lofloand dalam Moleong (2011) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. (hlm. 157) Sedangkan menurut Sukandarumidi

(2006) “sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif”. (hlm. 44)

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Informan

Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada penulis yaitu pemilik ternak dan pekerjanya serta pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

b) Dokumen

Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa memberikan keterangan dan juga tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2005) adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. (Herdiansyah, 2012, hlm. 45) Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sedangkan menurut Sunyoto (2013) “wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur, dan individual. Dalam wawancara seorang responden diwawancarai oleh

pewawancara untuk mengungkapkan peran, motivasi, sikap, atau keyakinannya terhadap suatu topik”. (hlm. 72)

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai pemilik ternak ayam *broiler* yang ada di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.

2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituj. (Herdiansyah, 2012), Sedangkan menurut Sunyoto (2013) “pengamatan atau observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mana penulis mencatat semua informasi sesuai dengan kenyataan yang dialami penulis selama penelitian berlangsung”. (hlm 57).

Dalam melakukan obsevasi ini, penulis akan langsung terjun ke tempat penelitian yaitu peternakan ayam *broiler* yang berada di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual sesuai dengan masalah penelitian” (Sunyoto, 2013 hlm. 64). Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis surat-surat bukti kerjasama yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dan Biken (2007) adalah “upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain”. (hlm. 36)

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis semua data yang terkumpul. Dalam penganalisisan data, penulis menggunakan metode deskriptif yakni mendeskripsikan data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka penelitian ini disebut juga dengan penelitian kualitatif deskriptif.

G. Tahapan Penelitian

1. Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam *Broiler* dengan Sistem Kemitraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Peternak Ayam *Broiler* di desa Sabuhur kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut).

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sehingga

diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah terkumpulnya semua data yang diperlukan, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan teknik *editing*, kategorisasi dan deskripsi yang dituangkan dalam laporan penelitian berupa skripsi pada bab IV, kemudian data-data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan data-data yang ada.

4. Penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan yang sudah ditentukan. Untuk kesempurnaannya maka akan dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing, sehingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi (Aminuddin, Skripsi, 2020, hlm. 66-67)